

Nomor : KG.01.10/B.III/3807/2024 14 Oktober 2024  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penyampaian Pembaharuan Tempat Pertemuan Analisis dan Pemanfaatan Data Surveilans Gizi KIA Tingkat Nasional Tahun 2024

Yth. (daftar terlampir)

Dalam rangka percepatan pencapaian target tujuan pembangunan kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menyediakan *platform* pencatatan dan pelaporan data indikator program gizi dan KIA untuk selanjutnya dianalisis menjadi sumber informasi sebagai bahan perencanaan dan kebijakan. Untuk memperkuat kemampuan analisis tersebut, perlu ada penguatan pengetahuan dan kapasitas bagi penanggung jawab program gizi dan KIA di tingkat provinsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Gizi dan KIA menyelenggarakan kegiatan Analisis dan Pemanfaatan Data Surveilans Gizi KIA Tingkat Nasional Tahun 2024 pada Selasa-Jumat, 22-25 Oktober 2024. Adapun terdapat pembaharuan tempat pertemuan sebagai berikut:

Sebelum:	Menjadi:
The Grove Suites by Grand Aston Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12960	<b>Mercure Hotel Jakarta Cikini</b> Jl. Cikini Raya No.66, Cikini, Kec. Menteng, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330

Kerangka acuan kegiatan dan jadwal pertemuan sebagaimana terlampir. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi narahubung Sdri. Abidah (085216583964).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak  
Kementerian Kesehatan,

\${ttd}

**dr. Lovely Daisy, MKM**

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporan HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Lampiran 1 : Daftar Undangan  
Nomor : KG.01.10/B.III/3807/2024  
Tanggal : 14 Oktober 2024

#### **DAFTAR PEJABAT/PEGAWAI YANG DITUJU**

1. Direktur Kesehatan Gizi dan Masyarakat, Bappenas
2. Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah III, Kementerian Dalam Negeri
3. Dekan FIKES UHAMKA  
Cq. Helda Khusun, Ph.D
4. Iwan Ariawan, MD., MS
5. Direktur CHISU  
Cq. Harmein Harun, M.D., MSc
6. UNICEF Consultant

Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak  
Kementerian Kesehatan,



**dr. Lovely Daisy, MKM**

Lampiran 2 : Kerangka Acuan Kerja  
Nomor : KG.01.10/B.III/3807/2024  
Tanggal : 14 Oktober 2024

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**ANALISIS DAN PEMANFAATAN DATA DAN CAPAIAN INDIKATOR GIZI DAN KIA**  
**TINGKAT NASIONAL**  
**TAHUN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit eselon II	:	Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
Program	:	Pembinaan Kesehatan Masyarakat
Sasaran Program	:	Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi seluruh Masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	1. Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) 2. Persentase balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya
Kegiatan	:	Pembinaan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Perbaikan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Persentase ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kehamilan 6 kali (ANC 6x) 2. persentase bayi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan 3. Persentase PKM yang melaksanakan pembinaan ke sekolah 4 kali setahun 6. 4. Persentase remaja putri yang mengonsumsi TTD
Klasifikasi Rincian Output	:	Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat
Indikator KRO	:	Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat
Rincian Output (RO)	:	Kegiatan Surveilans Gizi dan KIA
Indikator RO	:	Kegiatan Surveilans Gizi dan KIA
Volume RO	:	1
Satuan RO	:	Laporan
Pilar	:	Layanan Primer

**A. LATAR BELAKANG**

1. Dasar Hukum
  - a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
  - b. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- d. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
- e. Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan
- h. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi
- i. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Sebelum, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
- k. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
- l. Permenkeu No. 60/PMK.02/2021 tahun 2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022

## 2. Gambaran Umum

### a. Latar Belakang

Situasi gizi dan kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih perlu mendapat perhatian yang cukup besar. Walaupun angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB) dan prevalensi stunting cenderung mengalami penurunan dari periode-periode sebelumnya, namun angka tersebut masih cukup tinggi dibandingkan target secara nasional ataupun dunia. Data AKI Indonesia masih berkisar 305/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih cukup jauh dibandingkan target nasional (183/100.000 kelahiran hidup) untuk dicapai pada tahun 2024 dan target SDG (70/100.000 kelahiran hidup) untuk dicapai pada tahun 2030. Sementara angka kematian bayi walaupun cenderung terus menurun tiap tahunnya, namun saat ini masih berkisar 24/1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih dibawah target nasional (16/1.000 kelahiran hidup) yang harus dicapai pada 2024 serta dibawah target SDG's (12/1.000) kelahiran hidup yang harus dicapai pada tahun 2030. Serupa dengan AKI dan AKB, prevalensi stunting juga mengalami penurunan sekitar 3% dari prevalensi tahun 2019 menjadi 21,4% namun angka masih belum mencapai target SDG 14,4%.

Dalam rangka percepatan pencapaian target tujuan pembangunan kesehatan tersebut, Kementerian Kesehatan telah menjadikan kegiatan penurunan AKI, AKB dan stunting sebagai program prioritas nasional. Program prioritas nasional menjadi program prioritas yang harus dijalankan pada tingkat provinsi, kabupaten/kota hingga fasilitas pelayanan kesehatan. Kegiatan-

kegiatan prioritas nasional juga menjadi kegiatan yang harus dimonitoring dan evaluasi.

Untuk itu, Kementerian Kesehatan telah berkomitmen mewujudkan pencatatan dan pelaporan kesehatan secara digital dan terintegrasi melalui aplikasi satu sehat. Aplikasi ini menyatukan berbagai fitur aplikasi yang telah ada dalam satu *platform* sebagai *big data* yang dapat dimanfaatkan bersama baik oleh fasilitas kesehatan, dinas kesehatan, Kementerian Kesehatan, pimpinan daerah dan stake holder terkait. Dengan demikian diharapkan data pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi terintegrasi dan dapat lebih mudah dianalisis sebagai masukan dan dasar perencanaan pembangunan kesehatan dalam rangka percepatan penurunan AKI, AKB dan stunting.

Analisis data gizi dan KIA yang dilakukan antara lain analisis distribusi frekuensi, analisis perbandingan dan analisis lanjut. Analisis distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran capaian kinerja pelayanan gizi ibu dan anak sesuai indikator yang telah ditetapkan. Analisis perbandingan digunakan untuk mendapatkan gap/perbandingan antar variabel-variabel yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Sedangkan analisis lanjut digunakan untuk mendapatkan sebab akibat dan keterkaitan dari antar variabel pelayanan kesehatan atau variabel yang dapat mempengaruhi lainnya. Hasil dari analisis data pelayanan gizi, kesehatan ibu dan anak dapat dimanfaatkan sebagai dasar dan bahan rekomendasi untuk penyusunan kebijakan dan rencana perbaikan serta penyusunan kegiatan peningkatan pelayanan gizi, ibu dan anak untuk percepatan penurunan AKI, AKB dan stunting di masing-masing wilayah kerja/Kabupaten/kota/provinsi.

Agar pengelola program gizi dan KIA dapat melakukan hal tersebut, diperlukan pertemuan pemanfaatan data dan analisis gizi KIA untuk mengajarkan teknik analisis dan pemanfaatan data digital gizi KIA. Melalui kegiatan analisis tersebut, diharapkan pengelola program gizi dan pengelola program KIA di masing-masing provinsi dapat memberikan gambaran pelayanan kesehatan ibu dan anak, permasalahan, gap dan capaian pelayanan kesehatan di wilayah kerja serta dapat menyusun rekomendasi dan rencana kegiatan untuk memperbaiki dan mempercepat strategi penurunan AKI, AKB serta stunting di wilayah kerja dan Indonesia.

Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA adalah tim kerja yang baru terbentuk di pertengahan 2021. Untuk itu pada tahun 2021 selain menyisir ulang dan mengintegrasikan indikator-indikator program gizi dan program kia yang semula gemuk, agar menjadi satu di bawah bendera Direktorat Gizi dan KIA, juga pada tahun 2023 dilakukan penyusunan draft pedoman surveilans gizi dan KIA dan draftnya diseminasi kepada 12 provinsi yang memiliki capaian rendah sekaligus untuk mendapatkan masukan untuk penyusunan draft tersebut. Melalui tim kerja surveilans gizi dan KIA diharapkan provinsi, kabupaten/kota, faskes tidak berfokus pada upaya peningkatan capaian indikator program saja, namun juga penguatan tata kelola data termasuk pemanfaatan data gizi dan KIA. Pada tahun 2024, akan dilaksanakan pertemuan nasional dalam rangka memperkuat kapasitas dinas Kesehatan provinsi dalam melakukan analisis dan pemanfaatan data surveilans gizi dan

KIA. Peserta yang diundang berasal dari 38 provinsi termasuk 4 provinsi pemekaran yang secara nasional baru masuk didalam penganggaran DIPA mulai tahun 2024. Harapannya dengan adanya penguatan kapasitas SDM pengelola gizi dan pengelola KIA di dinas kesehatan provinsi dapat meningkatkan kualitas provinsi dalam memberikan pendampingan dan bimbingan teknis kepada kabupaten/kota terkait penguatan pemantauan wilayah setempat dan analisis data. Kegiatan perlu dilaksanakan secara tatap muka karena diharapkan adanya peningkatan kapasitas peserta tk provinsi (penguatan kapasitas dinas Kesehatan provinsi) dalam membuat dan melakukan analisis data gizi dan data KIA, sehingga data yang dimiliki Provinsi dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan dan pengembangan program gizi dan KIA. Kemampuan analisis data yang dimaksud adalah dapat mengenali dan memahami berbagai data kesehatan yang ada dan mampu melakukan pengolahan, analisis, termasuk visualisasi data. Untuk itu metode pengajaran adalah paparan, contoh kasus pemantauan wilayah setempat gizi dan pemantauan wilayah setempat KIA, analisis data survey dan data rutin, tugas kelompok, pendampingan fasilitator pada saat kerja kelompok, presentasi hasil kerja kelompok, diskusi.

b. Analisis Kelayakan/Manfaat

Output ini secara langsung mendukung pelaksanaan dan pencapaian semua indikator RPJMN, IKP, dan IKK, khususnya percepatan penurunan AKI dan AKN serta stunting dan wasting.

## B. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat dari kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Kementerian dan lembaga
2. Organisasi Profesi
3. Dinas Kesehatan Provinsi
4. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

### C. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

No	Deskripsi Kegiatan
1	<p>Analisis dan Pemanfaatan Data Surveilans Gizi KIA Tingkat Nasional</p> <p>1) Tujuan: Memperkuat kapasitas dinas Kesehatan provinsi dalam melakukan analisis dan pemanfaatan data surveilans gizi KIA tingkat nasional bagi pengelola program gizi dan pengelola program KIA di Dinas Kesehatan Provinsi</p> <p>2) Output: 1 laporan</p> <p>3) Sasaran: Dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota,</p> <p>4) Tahapan Kegiatan:</p> <p>a) Pelaksanaan kegiatan Pertemuan dilaksanakan secara luring sebanyak 1 kali selama 4 hari. Peserta luring 38 orang dari dinas kesehatan provinsi. Masing-masing provinsi mengirimkan 1 orang perwakilan dari bagian gizi dan KIA. Narasumber: pakar dan akademisi Metode: metode pertemuan ceramah, simulasi, penugasan di kelas dan diskusi. Tujuan: memberikan pembekalan cara analisis dan pemanfaatan data surveilans gizi KIA bagi pengelola program gizi dan pengelola program KIA di Dinas Kesehatan Provinsi Sasaran dan jumlah: pengelola program gizi dan pengelola program KIA di Dinas Kesehatan dari 38 provinsi Waktu dan tempat: Jakarta, 22-25 Oktober 2024</p> <p>b) Penyusunan laporan</p>

### D. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Pencapaian keluaran akan dicapai dalam kurun waktu Oktober 2024.

### E. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan dibebankan pada DIPA Setditjen Kesmas Kegiatan Pembinaan Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2024.

Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak  
Kementerian Kesehatan,



dr. Lovely Daisy, MKM

Lampiran 3 : Jadwal Kegiatan  
 Nomor : KG.01.10/B.III/3807/2024  
 Tanggal : 14 Oktober 2024

**JADWAL KEGIATAN TENTATIVE**  
**ANALISIS DAN PEMANFAATAN DATA DAN CAPAIAN INDIKATOR GIZI DAN KIA**  
**TINGKAT NASIONAL**  
**TAHUN 2024**

WAKTU (WIB)	KEGIATAN	PEMBICARA
<b>Hari I</b>		
09.00 – 16.00	Registrasi peserta	Panitia
16.00 – 16.05	Pembukaan	MC
16.05 – 16.10	Laporan Panitia	Ketua Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA
16.10 – 16.15	Sambutan	Direktur Gizi dan KIA
16.15 – 17.00	Evaluasi Capaiaan Program Gizi KIA	Ketua Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA
17.00 – 17.45	Diskusi	
<b>Hari II</b>		
08.00 – 08.15	Refleksi hari pertama	Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA
	<b>Panel I</b>	Moderator: PMO Ditjen Kesmas
08.15 – 09.00	Peningkatan Kualitas Data Rutin dalam Mendorong Surveilans Gizi dan KIA	Iwan Ariawan, MD., MS
09.00 – 09.30	Best Practices and Lessons Learned from Nutrition and MCH Surveillance Implementation	UNICEF
09.30 – 10.00	Diskusi	
	<b>Panel II</b>	
10.00 – 10.45	Penguatan Analisis Data Indikator dan Interpretasi Hasil Indikator Gizi	Helda Khusun, Ph.D
10.45 – 11.30	Penguatan Analisis Data Indikator dan Interpretasi Hasil Indikator KIA	Harmein Harun, M.D., MSc
11.30 – 12.00	Diskusi	
12.00 – 13.30	ISHOMA	
	<b>Panel III</b>	Moderator: PMO Ditjen Kesmas
13.30 – 14.15	Perencanaan Program Kesehatan Berbasis Data Rutin	Direktur Kesehatan Gizi dan Masyarakat, Bappenas
14.15 – 15.00	Peran Pemanfaatan Data Surveilans Gizi dan KIA pada Perencanaan Daerah	Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah III, Kementerian Dalam Negeri
15.00 – 16.00	Diskusi	

<b>Hari III</b>		
08.30 – 08.45	Refleksi hari kedua	Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA
	<b>Panel IV</b>	Moderator: PMO Ditjen Kesmas
08.45 – 09.30	Praktik Terbaik dan Pembelajaran dari Kabupaten/kota dalam Surveilans Gizi	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto
09.30 – 10.15	Praktik Terbaik dan Pembelajaran dari Kabupaten/kota dalam Surveilans KIA	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, Bali
10.15 – 11.00	Diskusi	
11.00 – 12.00	<i>Workshop:</i> Analisa Data dan Penyusunan Rencana Aksi	Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA
12.00 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 15.30	Lanjutan <i>workshop:</i> Analisa Data dan Penyusunan Rencana Aksi	Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA
<b>Hari IV</b>		
09.00 – 09.30	Refleksi hari ketiga	Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA
09.30 – 10.30	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut	Ketua Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA
10.30 – 11.00	Penutupan	Direktur Gizi dan KIA
11.00 – 12.00	Penyelesaian administrasi	Tim Kerja Surveilans Gizi dan KIA

Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak  
Kementerian Kesehatan,



**dr. Lovely Daisy, MKM**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130  
Telp./Fax. (021) 7256157, <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

**SURAT TUGAS**

NOMOR: 4367 /F.03.02/2024

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberi tugas kepada :

Nama : **Helda Khusun, Ph.D**

Tugas : Untuk mengikuti Pertemuan Analisis dan Pemanfaatan Data Surveilans Gizi KIA Tingkat Nasional Tahun 2024

Hari/Tanggal : Selasa-Jumat, 22-25 Oktober 2024

Tempat : Mercure Hotel Jakarta Cikini  
Jl. Cikini Raya No.66  
Cikini, Kec. Menteng, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330

**Catatan** : Setelah melaksanakan tugas harap membuat laporan secara tertulis kepada Dekan

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 15 Rabi'ul Akhir 1446 H  
18 Oktober 2024 M



**Tembusan:**

Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Wakil Dekan II u.p Kasubag Keuangan  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA